

Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Sub Sektor Jasa Penyedia Kesehatan Dan Sub Sektor Farmasi

Lembah Dewi Andini^{1*}, Bimo Agusty², Keri Boru Hotang³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti, Bekasi, Indonesia

Email: bimoagusty5@gmail.com ³keriboruhotang@stietribhakti.ac.id

correspondingauthor e-mail: ^{1}lembadewiandini@stietribhakti.ac.id

Article Info	Abstract
Keywords: ○ Sustainability Report ○ Profitability ○ Firm Size	Purpose – This research aims to empirically test the influence of profitability and company size on the disclosure of Sustainability Reports in companies in the health sector, the health services provider sub-sector and the pharmaceutical sub-sector listed on the Indonesian stock exchange in 2018 - 2022.
Article History	
Received: 13-01-2024 Accepted: 10-02-2024 Published: 28-02-2024  Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)	Design/methodology/approach – The population of this research is 30 health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection method in this research is based on sampling with predetermined criteria. In this case, the sample studied was 11 companies. The Analysis technique used to test the hypothesis is multiple regression analysis using Eviews 9 software. Findings – The results of this research show that profitability has a negative and statistically insignificant effect on Sustainability Report disclosure, but for Company Size it has a positive and statistically insignificant effect on Sustainability Report disclosure. Originality/value – This research discusses the influence of profitability and company size on Sustainability Reporting in health sector companies.

PENDAHULUAN

Industri Kesehatan memiliki peran yang vital pada masa pandemi Covid-19, diantara sektor yang lain yang struggle pada masa pandemic Covid-19 karena peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia, Sektor Kesehatan sebaliknya karena menjadi garda terdepan untuk memerangi virus Covid-19, hal ini mempunyai pengaruh terhadap keuntungan yang didapatkan Perusahaan di Sektor Kesehatan terutama Sub Sektor Penyedia Jasa Kesehatan dan Sub Sektor Farmasi, dalam lima tahun terakhir Perusahaan Sektor Kesehatan bertumbuh pesat seiring bertambahnya permintaan terhadap Sub Sektor Jasa Penyedia Kesehatan dan Sub Sektor Farmasi, hal ini mempunyai dampak terhadap pengungkapan *Sustainability Report*(Andini et al., 2023; Faisal et al., 2023; SARI et al., 2021).

Dalam lima tahun terakhir terdapat peningkatan pada pengungkapan Sustainability Reporting hal tersebut didukung karena kenaikan permintaan untuk Sektor Kesehatan Sub Sektor Jasa Penyedia Kesehatan dan Sub Sektor Farmasi pada masa Pandemi tahun 2020

sehingga meningkatkan budget Perusahaan di bidang Kesehatan untuk segi Lingkungan dan manfaat terhadap Masyarakat sekitar.

Berkembangnya pengungkapan *Sustainability Report* tidak terlepas dari pengaruh Profitabilitas Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Perusahaan Sektor Kesehatan Sub Sektor Jasa Penyedia Kesehatan dan Sub Sektor Farmasi.

Tabel 1. Perkembangan Pengungkapan Sustainability Report tahun 2018 - 2022



Dari table terlihat adanya kenaikan pada pengungkapan Sustainability Report, data yang peneliti ambil adalah dari laporan Sustainability Report Perusahaan sektor Kesehatan Sub Sektor Jasa Penyediaan Kesehatan dan Sub Sektor Farmasi dalam lima tahun terakhir. Berkembangnya pengungkapan Sustainability Report tidak terlepas dari pengaruh Profitabilitas Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Perusahaan Sektor Kesehatan Sub Sektor Jasa Penyedia Kesehatan dan Sub Sektor Farmasi. Profitabilitas adalah pengukuran untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memperoleh laba (Sujai et al., 2022). Hal yang sama diungkapkan oleh (Toni & Anggara, 2021a) Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh Perusahaan pada saat menjalankan operasinya. dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yaitu yang dilakukan oleh (Devi Istiani Roviqoh, 2021; Diono et al., 2017; Hermawan & Sutarti, 2021; Liana, 2019; Lubis, 2022; Mujiani & Jayanti, 2021) menjelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan Sustainability Report. Namun terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap Sustainability Report contohnya pada penelitian oleh (Gunawan & Sjarief, 2022; Sebrina, 2023; Sofa & Respati, 2020) Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya Perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, atau total penjualan yang diperolehnya (Anggara, 2021). Hal yang sama

diungkapkan oleh (Sujai et al., 2022) Ukuran Perusahaan adalah salah satu factor yang digunakan Perusahaan untuk menentukan berapa besar kebijakan struktur modal dalam memenuhi besar asset suatu Perusahaan apabila Perusahaan semakin besar maka semakin besar pula dana yang akan dikeluarkan. Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu yang dilakukan oleh (Dewi, 2019; Kartini et al., 2022; Leliani & Barus, 2013; Saputri et al., 2022; Sofa & Respati, 2020; Sulaiman, 2016; Tobing et al., 2019) menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Sustainability Report. Namun hal yang berbeda diungkapkan pada penelitian (Aliniar & Wahyuni, 2017; Kusumawardani, 2022; Rifandi, 2017; Riza, 2017) yang menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Sustainability Report.

TINJUAN PUSTAKA

Teori Legitimasi

Praktik pengungkapan sustainability report didasari oleh teori legitimasi, Legitimasi merupakan obyektivitas makna tingkat kedua, dan merupakan pengetahuan yang berdimensi kognitif dan normative karena tidak hanya menyangkut penjelasan tetapi juga nilai-nilai moral (Sulaiman, 2016). Hal yang sama diungkapkan oleh (Sitanggang & Ratmono, 2019) Legitimasi dapat diperoleh Ketika ada kesesuaian antara keberadaan suatu Perusahaan yang tidak mencampuri atau sesuai (kongruen) dengan keberadaan system nilai dalam Masyarakat dan lingkungan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Rasio *profitabilitas* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Rasio-rasio *profitabilitas* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dapat dikaitkan dengan penjualan, aset dan modal (Anggara, 2021). Hal yang sama disampaikan oleh (Mughtar, 2021) *Profitabilitas* merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Menurut Harahap *profitabilitas* merupakan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. *Profitabilitas* menyangkut efesiensi perusahaan menggunakan modal, baik modal sendiri maupun modal asing.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan variabel penting yang akan menjelaskan pemilihan metode akuntansi. *Ukuran perusahaan* dapat digolongkan sebagai salah satu unsur dari lingkungan kerja yang akan turut mempengaruhi persepsi manajemen nantinya. *Ukuran perusahaan* adalah besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang

digunakan, total aktiva yang dimiliki atau total penjualan yang diperolehnya (Faisal et al., 2021; Fulliani et al., 2022). Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk mengukur besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dilihat berdasarkan total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. (Toni & Anggara, 2021a). Hal yang sama disampaikan oleh (Sujai et al., 2022) *Ukuran perusahaan* adalah salah satu faktor yang digunakan perusahaan untuk menentukan berapa besar kebijakan struktur modal dalam memenuhi besar aset suatu perusahaan. Apabila perusahaan semakin besar maka semakin besar pula dana yang akan dikeluarkan, baik itu dari kebijakan hutang maupun modal sendiri.

Sustainability Report

Sustainability report adalah bagaimana membangun Masyarakat di mana ekonomi, sosial dan tujuan ekologi harus seimbang. Berbagai definisi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam konsep sustainability ini yang paling terpenting adalah bagaimana kita memanfaatkan sumber daya lingkungan yang ada dengan efektif, efisien dan ekonomis. Selain itu kita juga harus menghindari hal atau pengeluaran, risiko yang tidak perlu serta menghindari limbah sehingga tidak menghabiskan cadangan sumber daya lingkungan, meningkatkan material dan efisiensi energi untuk generasi masa depan (Eko Ganis Sukaharsono, 2021). Hal yang sama disampaikan oleh (Widhiyadanta, 2023) *Sustainability Report* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks Pembangunan berkelanjutan (Sustainable development) *Sustainability Report* meliputi pelaporan mengenai ekonomi, lingkungan dan pengaruh sosial terhadap kinerja organisasi, *Sustainability report* harus menjadi dokumen strategik yang berlevel tinggi yang menempatkan isu, tantangan dan peluang *Sustainability development* yang membawanya menuju kepada core business dan sektor industry.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Sustainability Report

Profitabilitas merupakan suatu rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Hermawan & Sutarti, 2021), semakin tinggi *Profitabilitas* maka semakin membuat Perusahaan mampu dan leluasa dalam memanfaatkan sumber daya lingkungan yang ada dengan efektif, efisien dan ekonomis, semakin baik dalam memanfaatkan limbah sehingga tidak mencemari lingkungan dan meningkatkan efisiensi energi untuk generasi masa depan. Jika dilihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Diono et al., 2017) (Diono et al., 2017) yang berjudul "Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Mekanisme Corporate Governance, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap tingkat pengungkapan *Sustainability Report*" menyatakan bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability Report*. Hal senada disampaikan oleh (Devi Istiani Roviqoh, 2021; Hermawan & Sutarti, 2021; Liana, 2019; Lubis, 2022; Mujiani & Jayanti, 2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *Sustainability Report*. Beda halnya dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sofa & Respati, 2020) yang berjudul "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* (Study

pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017” menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap Sustainability Report. Hal senada disampaikan (Gunawan & Sjarief, 2022; Sebrina, 2023) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap Sustainability Report.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Sustainability Report.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Sustainability Report

Ukuran Perusahaan adalah skala yang digunakan untuk mengukur besar atau kecilnya Perusahaan dilihat berdasarkan aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar (Toni & Anggara, 2021b), semakin besar *Ukuran Perusahaan* maka semakin besar jangkauan dan pengaruh Perusahaan untuk kebijakan terhadap lingkungan akan semakin besar. Jika dilihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dewi, 2019) yang berjudul “Pengaruh *Ukuran Perusahaan* dan *Profitabilitas* terhadap Pengungkapan Sustainability Report serta dampaknya kepada Nilai Perusahaan” menyatakan bahwa *Ukuran Perusahaan* berpengaruh terhadap pengungkapan Sustainability Report. Hal senada disampaikan oleh (Kartini et al., 2022; Leliani & Barus, 2013; Saputri et al., 2022; Sofa & Respati, 2020; Sulaiman, 2016; Tobing et al., 2019) yang menyatakan bahwa *Ukuran Perusahaan* berpengaruh terhadap Sustainability Report. Beda Halnya dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aliniar & Wahyuni, 2017) yang berjudul “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) dan *Ukuran Perusahaan* Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan terdaftar di BEI” menyatakan bahwa *Ukuran Perusahaan* tidak berpengaruh terhadap Sustainability Report. Hal senada disampaikan oleh (Kusumawardani, 2022; Rifandi, 2017; Riza, 2017) yang menyatakan bahwa *Ukuran Perusahaan* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Sustainability Report (Citra et al., 2021; Yusuf Faisal & Muhammad Nuryatno, 2023).

H₂ : *Ukuran Perusahaan* berpengaruh positif terhadap Sustainability Report.

METODOLOGI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan mengenai pengaruh variabel independent Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen Sustainability Report. Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah positivisme sebagai metode yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan logika deduktif dari dimulainya perumusan hipotesis. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif. Metode kuantitatif bertujuan untuk mengumpulkan sampel representative yang memberikan jawaban yang jelas untuk pertanyaan, “Ap a itu terjadi di sini?” dalam upaya mencari jawaban atas pertanyaan ini, para peneliti cenderung menggunakan triangulasi untuk menggunakan berbagai jenis sumber data, beragam metode pengumpulan, berbagai kerangka teoritis, dan beberapa penelitian untuk menyelesaikan apa yang “benar-benar” terjadi. (Agusiandy, 2022). Sedangkan untuk strategi penelitian menggunakan studi kasus, dimana studi kasus ini ditujukan untuk menyelidiki dan mempelajari peristiwa atau fenomena tentang sesuatu, dan untuk unit analisis menggunakan organisasi dengan keterlibatan peneliti minimal. Adapun desain *sampling* pada penelitian ini yakni *probability sampling* dengan menggunakan *cluster sampling*. Untuk latar

penelitian, peneliti tidak menemukan intervensi pada penelitian ini (*noncontrived*). Untuk waktu pelaksanaan menggunakan data panel yang merupakan gabungan *cross- section* dan *time series* dengan menggunakan analisis data yakni pengujian hipotesis.

Penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan *cluster sampling*. *Cluster sampling* merupakan sampel yang dikumpulkan dalam kelompok atau potongan elemen yang idealnya merupakan agregat alami dari elemen dalam populasi, Dalam pengambilan sampel klaster, populasi target pertama-tama dibagi menjadi klaster. Lalu, secara acak sampel klaster diambil dan untuk setiap cluster yang dipilih baik semua elemen atau sampel elemen dimasukkan ke dalam sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan pada sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 Perusahaan yang berasal dari Sektor Kesehatan yang telah melakukan audit. Berdasarkan dari penentuan populasi yang telah ditetapkan menggunakan system *cluster sampling*, Adapun penentuan kriteria yang akan dimasukan sebagai sampel pada penelitian ini. Beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan merupakan Perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2018 sampai dengan 2022.
2. Perusahaan pada sektor kesehatan tersebut telah menyampaikan laporan keuangan tahunan berturut turut untuk tahun 2018 sampai dengan 2022 yang berisi data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini serta laporan keuangan
3. Perusahaan sektor kesehatan yang selama periode dari 2018 sampai dengan 2022 tidak mengalami kerugian.

HASIL

Analisis Deskriptif

Analisa statistic variabel menjelaskan variabel indpenden dan variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun variabel independent yang dimaksud adalah Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan serta variabel dependen yaitu Sustainability Reporting. Dari hasil penelitian akan diketahui nilai minimum dan maksimum, rata-rata dan standar deviasi setiap variabel yang digunakan pada periode pengamatan yaitu tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Berikut adalah hasil statistic deskriptif :

Tabel 2. Deskriptif Statistik

	SR	PR	UP
Mean	0.118082	0.108835	28.67348
Median	0.120879	0.091642	28.43394
Maximum	0.230769	0.309881	30.93576
Minimum	0.000000	0.002395	25.95468
Std. Dev.	0.072592	0.071966	1.146044
Skewness	-0.125753	0.753480	-0.141856
Kurtosis	2.050644	3.089936	2.984453

Jarque-Bera	2.210383	5.222753	0.185016
Probability	0.331147	0.073433	0.911642
Sum	6.494506	5.985925	1577.041
Sum Sq. Dev.	0.284559	0.279672	70.92453
Observations	55	55	55

PR = Profitabilitas, UP = Ukuran Perusahaan, SR = Sustainability Report

Sumber : Data yang diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan terdapat 55 observasi (unbalanced) periode tahun penelitian 2018 sampai dengan 2022. Adapun penjelasan statistic pada data di atas berarti :

1. *Sustainability Report* memiliki rentang nilai antara terendah 0,00 sampai dengan 0,23 dengan nilai rata-rata sebesar 0,11. Perusahaan sektor Kesehatan dengan nilai *Sustainability Report* terbesar yaitu PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido pada tahun 2022.
2. Profitabilitas memiliki rentang nilai antara terendah 0,002 sampai dengan 0,31 dengan nilai rata-rata sebesar 0,11 Perusahaan sektor Kesehatan dengan nilai Profitabilitas terbesar yaitu PT. Industri Jam dan Farmasi Sido pada Tahun 2022.
3. Ukuran Perusahaan memiliki rentang nilai antara terendah 25,95 sampai dengan 30,93 dengan nilai rata-rata sebesar 28,67. Perusahaan Sektor Kesehatan dengan nilai Ukuran Perusahaan terbesar yaitu PT. Kalbe Farma Tbk pada Tahun 2022.

Estimasi Model Regresi Data Panel

Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *e-views* yang menyediakan 3 (tiga) model estimasi, yaitu *Common Effect Model* (CEM) *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Dari ketiga model ini, akan diuji model terbaik yang akan digunakan dalam penelitian ini.

a. Common Effect Model (CEM)

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data Perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau Teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel (Priyatno, 2020)

Tabel 3. Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.209195	0.247588	-0.844935	0.4020
PR	0.260301	0.140216	1.856426	0.0691
UP	0.010426	0.008805	1.184106	0.2418

PR = Profitabilitas, UP = Ukuran Perusahaan, SR = Sustainability Report

Sumber : Data yang diolah (2023)

b. Fixed Effect Model (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa ada perbedaan pada intersepnya di setiap individu/ Perusahaan. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan Teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar Perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan intensif. Namun demikian sloponya sama antar Perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan Teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) (Priyatno, 2020).

Tabel 4. Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.540946	0.623162	-2.472786	0.0180
PR	-0.091013	0.155213	-0.586375	0.5611
UP	0.058205	0.021837	2.665408	0.0112

PR = Profitabilitas, UP = Ukuran Perusahaan, SR = Sustainability Report

Sumber : Data yang diolah (2023)

c. Random Effect Model

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing Perusahaan. Keuntungan menggunakan Random Effect Model yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau Teknik *Generalized Least Square* (GLS) (Priyatno, 2020).

Tabel 5. Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.102779	0.400158	-2.755859	0.0081
PR	0.093881	0.142181	0.660290	0.5120
UP	0.042222	0.014108	2.992753	0.0042

PR = Profitabilitas, UP = Ukuran Perusahaan, SR = Sustainability Report

Sumber : Data yang diolah (2023)

Uji Hipotesis

Model regresi terbaik setelah dilakukan pengestimasian serta pemilihan dalam penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut hasil estimasi regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM).

a. Analisis Regresi Berganda

Hasil estimasi regresi data panel menggunakan Fixed Effect Model (FEM) menunjukkan hasil pengujian dengan regresi data panel, maka dari hasil tersebut didapatkan persamaan model sebagai berikut.

$$SR = -1,55 - 0,09 PR + 0,058 UP + \varepsilon$$

Berdasarkan turunan model persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Konstanta sebesar -1,55 menunjukkan jika *profitabilitas* dan *Sustainability Report* bernilai nol, maka *Sustainability Report* sebesar -1,55 satuan.
- Koefisien *Profitabilitas* sebesar -0,09 menunjukkan jika *profitabilitas* mengalami peningkatan 1 poin maka *Sustainability Report* akan mengalami penurunan sebesar 0,09 poin dengan dugaan variabel konstan.
- Koefisien *Ukuran Perusahaan* sebesar 0,058 menunjukkan jika *Ukuran Perusahaan* mengalami peningkatan 1 poin maka *Sustainability Report* akan mengalami peningkatan sebesar 0,058 poin dengan dugaan variabel konstan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.806442	Mean dependent var	0.118082
Adjusted R-squared	0.724944	S.D. dependent var	0.072592
S.E. of regression	0.038072	Akaike info criterion	-3.450266
Sum squared resid	0.055079	Schwarz criterion	-2.829817
Log likelihood	111.8823	Hannan-Quinn criter.	-3.210333
F-statistic	9.895227	Durbin-Watson stat	1.411620
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data yang diolah (2023)

Berdasarkan table 4.10 *R-Squared* menunjukkan nilai 0.806442 yang berarti bahwa 81 % variabel *Profitabilitas* dan *Ukuran Perusahaan* dapat menjelaskan variabel *Sustainability Report*.

c. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.540946	0.623162	-2.472786	0.0180

PR	-0.091013	0.155213	-0.586375	0.5611
UP	0.058205	0.021837	2.665408	0.0112

PR = Profitabilitas, UP = Ukuran Perusahaan

Sumber : Data yang diolah (2023)

Hasil pengujian menggunakan Fixed Effect Model (FEM) dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Variabel Independen *Profitabilitas* dengan nilai profitabilitas $0,561 / 2 = 0,285$, tidak signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05), dapat diartikan bahwa variabel *Profitabilitas* berpengaruh negative dan secara statistic tidak signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.
- Variabel independen *Ukuran Perusahaan* dengan nilai probabilitas $0,0112 / 2 = 0,0056$, signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05), dapat diartikan bahwa variabel *Ukuran Perusahaan* berpengaruh Positif dan secara statistic tidak signifikan terhadap *Sustainability Report*.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis yang telah diuji, ditemukan bahwa hipotesis tidak semuanya diterima.

Profitabilitas terhadap Sustainability Report

Berdasarkan pengujian parsial (uji t) menggunakan uji *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan nilai koefisien -0,091013 dengan probabilitas sebesar 0,5611 karena penelitian ini menggunakan hipotesis one tail maka nilai probabilitas dibagi 2 (dua) $0,5611 / 2 = 0,28055$ lebih besar dari taraf signifikansi pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05). Dari hasil statistic dapat dinyatakan bahwa hipotesis satu (H1) tidak diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel *Profitabilitas* berpengaruh negative dan secara statistik tidak signifikan terhadap *Sustainability Report*. *Profitabilitas* dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (Prihadi, 2019) yang di desain untuk mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Rumus ini banyak variasinya. ROA dapat diartikan dengan dua cara yaitu mengukur kemampuan Perusahaan dalam mendayagunakan asset untuk memperoleh laba. Mengukur hasil total untuk seluruh penyedia sumber dana, yaitu kreditor dan investor. Berdasarkan hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Tinggi rendahnya *Profitabilitas* Perusahaan tidak mempengaruhi *Sustainability Report*, dikarenakan hukum dari pengungkapan laporan *Sustainability Report* adalah wajib sehingga baik Perusahaan dengan ROA tinggi maupun rendah, semuanya melakukan pengungkapan *Sustainability Report*.

Tabel 8. Pengaruh ROA terhadap Sustainability Report

Nama Perusahaan	Tahun 2022	
	ROA	Sustainability Report
PT. Medikaloka Hermina Tbk	0,049929483	0,230769231
PT. Prodia Widyahusada Tbk	0,139207092	0,175824176
PT. Pharos Tbk	0,015166663	0,197802198
PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	0,074347755	0,197802198

Data memperlihatkan pada tahun 2022 PT. Medikaloka Hermina Tbk yang memiliki ROA sebesar 0,049929483 mengungkapkan *Sustainability Report* sebesar 0,230769231 sedangkan PT. Prodia Widyahusada Tbk yang memiliki ROA sebesar 0,139207092 hanya mengungkapkan *Sustainability Report* 0,175824176 begitu juga dengan PT. Pharos Tbk yang memiliki ROA sebesar 0,015166663 mengungkapkan *Sustainability Report* sebesar 0,197802198 sedangkan PT. Darya Varia Laboratoria Tbk yang memiliki ROA sebesar 0,074347755 mengungkapkan *Sustainability Reporting* sebesar 0,197802198 dan PT. Prydam Farma Tbk yang memiliki ROA sebesar 0,18116381 mengungkapkan *Sustainability Report* sebesar 0,142857143. Alasan lain adalah yaitu adanya kemungkinan *profitabilitas* Perusahaan yang tinggi diperoleh dari kegiatan yang berdampak buruk terhadap Masyarakat maupun lingkungan sehingga Perusahaan cenderung memilih untuk tidak mengungkapkannya. Penelitian ini sejalan dengan temuan (Sofa & Respati, 2020) yang menyatakan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh negative terhadap pengungkapan *Sustainability Report*, Dimana penelitian tersebut meneliti pada Perusahaan Manufaktur. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hermawan & Sutarti, 2021) dan (Mujiani & Jayanti, 2021) yang menyatakan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.

Ukuran Perusahaan terhadap Sustainability Report

Berdasarkan pengujian parsial (uji t) menggunakan uji *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan nilai koefisien 0,058205 dengan probabilitas sebesar 0,0112 karena penelitian ini menggunakan hipotesis one tail maka nilai probabilitas dibagi 2 (dua) $0,0112/2 = 0,0056$ lebih kecil dari taraf signifikansi pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05). Dari hasil statistic dapat dinyatakan bahwa hipotesis satu (H2) diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel *Ukuran Perusahaan* berpengaruh Positif dan secara statistik tidak signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tobing et al., 2019) bahwa *Ukuran Perusahaan* berpengaruh Positif terhadap *Sustainability Report*. Perusahaan yang memiliki *Ukuran Perusahaan* besar cenderung lebih di sorot oleh para Masyarakat maupun stakeholder, maka mereka akan melakukan pengungkapan yang lebih banyak dibandingkan dengan Perusahaan yang ukuran kecil dengan tujuan untuk lebih meyakinkan para stakeholder. Semakin besar ukuran Perusahaan, maka akan semakin memperoleh perhatian dari stakeholder. Maka, Perusahaan mengungkapkan informasi secara lengkap, baik informasi yang sifatnya wajib ataupun sukarela. Hal tersebut didukung oleh data pada tahun 2022 PT. Medikaloka Hermina Tbk mempunyai aset Rp. 7.591.485.000.000 mengungkapkan *Sustainability Report* sebesar nilai 0,230769231 dan Industri Jamu dan Farmasi Sido mempunyai aset Rp. 4.081.442.000.000 mengungkapkan *Sustainability Report* sebesar nilai 0,230769231, sebaliknya PT. Prydam Farma Tbk yang mempunyai aset Rp. 1.520.568.653.644 mengungkapkan *Sustainability Report* sebesar nilai 0,142857143.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan secara statistik tidak signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report* sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan secara statistik tidak signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. dengan demikian disimpulkan bahwa rasio kinerja keuangan tinggi belum tentu dapat meningkatkan *Sustainability Report* hal yang berbeda pada Ukuran Perusahaan, semakin besar ukuran Perusahaan maka mereka akan melakukan pengungkapan yang lebih banyak dibandingkan Perusahaan yang lebih kecil karena Perusahaan besar lebih disorot oleh Masyarakat dibandingkan Perusahaan yang lebih kecil.

BATASAN DAN REKOMENDASI

Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan penelitian penulis mengetahui bahwa masih terdapat keterbatasan penelitian, yakni dalam proses pemilihan sampel dan penginputan olah data penelitian penulis kesulitan untuk memperoleh laporan keuangan dan *Sustainability Report* terdapat beberapa Perusahaan tidak lengkap dalam mempublikasikannya.

Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperoleh sampel yang lebih besar dari populasi suatu pengamatan penelitian dan menambah periode pengamatan. Peneliti selanjutnya juga perlu mengikuti perkembangan dan memperbaharui item-item yang dapat digunakan dalam menilai *Sustainability Report*.

REFERENSI

- Agusiandy, B. S. & R. (2022). *Buku Metodologi Ibrahim*.
- Aliniar, D., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan Terdaftar Di Bei. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 15(1), 26– 41.
- Andini, L. D., Faisal, Y., Hutajulu, S., & Purba, R. H. (2023). Pengaruh Kepemilikan Asing, Political Cost, Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 4(2), 1–10.
- Anggara, N. T. Dan L. (2021). *Buku Analis Partial Least Square Nagian Toni Leny Anggara (Pengertian Ukuran Perusahaan).Pdf*.
- Citra, K., Faisal, Y., Wibisono, C., & Sari, G. (2021). The Effect Of Capital Adequacy, Liquidity And Firm Size On Earnings Management. *Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide*, 1(1), 33–49.
- Devi Istiani Roviqoh, M. K. (2021). Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. *Business And Economic Analysis Journal*, 1(1), 14–26.
- Dewi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Serta Dampaknya Kepada Nilai Perusahaan. *Jurnal Studia*

Akuntansi Dan Bisnis, 7(3), 173–186.

- Diono, H., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2017). *Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap*. 6(2013), 1–10.
- Eko Ganis Sukaharsono, W. A. (2021). *Akuntansi Keberlanjutan*.
- Faisal, Y., Pertiwi, A. R., Karininda, A., & Astari, F. A. (2023). Pengaruh Pengalaman Dan Profesionalisme Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Abstract. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Tri Bhakti*, 02(01), 87–102.
- Faisal, Y., Ratnawati, N., & Sari, E. G. (2021). Profit Islamic Bank From Mudharabah And Musharakah Finance With Islamic Social Responsibility Disclosure. *International Journal Of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 10(3), 84–91. <https://doi.org/10.20525/Ijfb.V10i3.1329>
- Fulliani, R. N., Faisal, Y., & Royani, S. R. H. (2022). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Perusahaan Terhadap Harga Saham Dimoderasi Oleh Opini Audit Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Akuntansi Dan Audit*, 01(01).
- Gunawan, V., & Sjarief, J. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1), 22–41. <https://doi.org/10.25170/Balance.V19i1.3223>
- Hermawan, T., & Sutarti, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 597–604. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V9i3.1209>
- Kartini, Lukita, & Astriani. (2022). Pengaruh Peran Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 263–283.
- Kusumawardani, A. M. T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukura Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Serta Dampaknya Terhadap Return Saham. *Owner*, 6(4), 3724–3742. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i4.1129>
- Leliani, & Barus, A. C. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Agribisnis*, 2(2), 183–201.
- Liana, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 199–208. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V2i2.69>
- Lubis, R. F. (2022). Pengaruh Intensitas Modal Dan Profitabilitas Terhadap Sustainability Reporting. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 2(2), 69–75. <https://doi.org/10.47709/Jebma.V2i2.1830>
- Muchtar, E. H. (2021). *Corporate Governance Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*.
- Mujiani, S., & Jayanti. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Sustainability Report Pada Perusahaan Peserta Isra Di Indonesia. In *Jurnal Ilmu Akuntansi* (Vol. 19, Issue 1, Pp. 21–44). Prihadi, T. (2019). *Buku Analisis Laporan Keuangan (Pengertian Roa) 2019.Pdf*.
- Priyatno, D. (2020). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan Spss & Analisis Regresi Data Penelndengan Eviews* (P. 141).
- Rifandi, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap

- Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1-24.
- Riza, W. Y. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Sustainability Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Selama Periode 2013-2015). *Artikel*, 6(2), 1-28.
- Saputri, S., Syafitri, Y., & Ardiany, Y. (2022). Pengaruh Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Sustainability Reporting. *Pareso Jurnal*, 4(1), 10-27.
- Sari, E. G., Syofyan, A., & Faisal, Y. (2021). Mobile Banking Bank Islam Apakah Konsumen Puas. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 6(2), 1. <https://doi.org/10.15548/Al-Masraf.V6i2.376>
- Sebrina, W. N. Dan N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance Dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. 5(3), 1034-1052.
- Sitanggang, R. P., & Ratmono, D. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(2013), 1-15.
- Sofa, F. N., & Respati, N. W. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017). *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 39.
- Sujai, M., Cahyadi, N., Asmawati, Ahmaddien, I., Yucha, N., Irhamni, F., & Mekaniwati, A. (2022). *Manajemen Keuangan*.
- Sulaiman, A. (2016). Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger. *Society*, 4(1), 15-22. <https://doi.org/10.33019/Society.V4i1.32>
- Tobing, R. A., Zuhrotun, Z., & Rusherlistyani, R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 102-123. <https://doi.org/10.18196/Rab.030139>
- Toni, N., & Anggara, L. (2021a). *Analisis Partial Least Square* (P. 13).
- Toni, N., & Anggara, L. (2021b). *Analisis Partial Least Square*.
- Widhiyadanta, I. G. D. S. A. (2023). *Reputasi Perusahaan Berdasarkan Corporate Social Responsibility Disclosure Dan Reputasi Manajemen Puncak*.
- Yusuf Faisal, & Muhammad Nuryatno. (2023). Shariah Banking Soundness In Review From Rgec And Maqashid Shariah. *International Journal Of Business And Applied Economics*, 2(2), 97-116. <https://doi.org/10.55927/Ijbae.V2i2.2510>